

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yakni sebagai berikut:

- a. Pola asuh ayah yang dirasakan oleh mahasiswa PSKPS Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta angkatan 2021, 2022, dan 2023 secara mayoritas yaitu pola asuh ayah otoritatif sebanyak 47 mahasiswa (73,4%).
- b. Pola asuh ibu yang dirasakan oleh mahasiswa PSKPS Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta angkatan 2021, 2022, dan 2023 secara mayoritas yaitu pola asuh ibu otoritatif sebanyak 58 mahasiswa (90,6%).
- c. Tingkat resiliensi akademik mahasiswa angkatan 2021 mayoritas memiliki resiliensi tinggi dengan persentase sebesar 68,75%, sedangkan untuk persentase resiliensi rendah sebesar 31,25%. Angkatan 2022 dan 2023 memiliki hasil yang berbeda, dimana resiliensi rendah lebih dominan dibandingkan dengan resiliensi tinggi. Mahasiswa angkatan 2022 menunjukkan persentase resiliensi rendah sebesar 52%, Mahasiswa angkatan 2023 menunjukkan persentase resiliensi rendah tertinggi di antara kedua angkatan lainnya, yakni 56,52%.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ayah dengan tingkat resiliensi akademik mahasiswa PSKPS UPN Veteran Jakarta tahun 2024 dengan uji regresi logistik sebagai alternatif dan didapatkan nilai *significancy* < 0,05 yaitu 0,000.

- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan tingkat resiliensi akademik mahasiswa PSKPS UPN Veteran Jakarta tahun 2024 dengan uji regresi logistik perlu dilakukan sebagai alternatif dan mendapatkan nilai *significancy* >0,05 yaitu 0,451.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa, membangun sebanyak interaksi yang menyenangkan dan membangun dengan orang tua dan lebih menerapkan perilaku resiliensi dalam kehidupan sehari-hari sebagai strategi belajar yang baik untuk menghadapi segala tantangan yang ada di masa preklinik yang penuh tekanan sehingga dapat beradaptasi dan bertahan, serta dapat menyerap ilmu kedokteran yang diberikan oleh tenaga pendidik dengan baik.
2. Bagi institusi, menjadi bahan informasi yang dapat berguna untuk meningkatkan resiliensi melalui hasil jenis pola asuh orang tua yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam kegiatan konseling psikologi terkait peran pola asuh orang tua pada masing-masing mahasiswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan untuk melakukan penelitian pada faktor-faktor lain dengan mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa dan menggali hal-hal yang terkait dengan pola asuh yang lain dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang pernah mengenyam pendidikan di pesantren, *boarding school*, maupun *home schooling*.